

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
PADA SISWA KELAS VIII<sub>2</sub> SMP NEGERI 3 TEBING KARIMUN**

**TESIS**



Oleh

**YELFI INDRA**

NIM 19547

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar magister pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRACT

**Yelfi Indra. Improving the Students' Activity and Learning Achievement in Math by Using STAD Cooperative Learning Model in Class VIII.2 of SMP Negeri 3 Tebing Karimun.** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Teaching and learning proses in class VIII.2 of SMP Negeri 3 Tebing Karimun had not yet run as it should be as the students' willingness to do exercises, ask questions, express their ideas and perform their work were still low. The students' activity was not optimal yet because the teachers were not able to provide a meaningful learning experience for them. Most of the students, therefore, could not achieve the Minimum Standard Score in the daily test. This research was aimed at improving the students' activity and learning achievement in Math by using STAD Cooperative Learning Model.

This was a classroom action research which was conducted in class VIII.2 of SMP Negeri 3 Tebing Karimun. This research was conducted in two cycles. The qualitative data was collected through observation and field note, while the quantitative one was gotten by administering a post test and observing the students' activity. The data gathered then was analyzed qualitative and quantitatively.

The result of the research showed that the use of STAD cooperative learning model could improve the students' activity and learning achievement in Math. In understanding the concept, the number of students who had achieved the minimum standard score improved from 65,52% in the first cycle into 82,76% in the second cycle. The number of the students who had achieved the minimum standard score in problem solving improve from 62,07% in the first cycle into 86,21% in the second cycle. Based on the result of the research, it can be concluded that the use of STAD cooperative learning model could improve the students' activity and learning achievement in Math in class VIII.2 of SMP Negeri 3 Tebing Karimun. The improvement was influenced by the treatment given by the teachers during teaching and learning process that a communicative and interactive learning atmosphere occurred.

## ABSTRAK

Yelfi Indra. 2013. **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Tebing Karimun.** *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran matematika di kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Tebing Karimun belum berjalan sebagaimana mestinya karena kurangnya kemauan siswa dalam mengerjakan soal-soal, bertanya, mengungkapkan ide-ide, dan kurang berani menampilkan hasil pekerjaannya. Aktivitas siswa belum optimal karena guru kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Akibatnya, sebagian besar hasil ulangan harian siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penelitian ini bertujuan menjelaskan peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Tebing Karimun. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Data kualitatif dikumpulkan dari observasi dan catatan lapangan. Data kuantitatif diperoleh dari tes akhir belajar dan observasi aktivitas siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Untuk Pemahaman Konsep, siswa yang tuntas meningkat dari 65,52% pada siklus I menjadi 82,76% pada siklus II. Tingkat ketuntasan siswa untuk kemampuan Pemecahan masalah juga meningkat dari 62,07% pada siklus I menjadi 86,21% pada siklus II. Berdasarkan temuan penelitian disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Tebing Karimun pada materi bangun ruang sisi datar. Proses peningkatan ini dipengaruhi oleh tindakan guru dalam proses pembelajaran sehingga tercipta kondisi belajar yang komunikatif, interaksi antara guru dan siswa, dan pembelajaran matematika yang bermakna.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrahmanirahim, puji syukur peneliti sampaikan ke khadirat Allah SWT, karena berkat taufik dan hidayahNya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul ***Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas Viii2 Smp Negeri 3 Tebing Karimun.*** Penelitian ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Akademik Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan, maka pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Matematika, seluruh Dosen, dan Karyawan dan karyawati di lingkungan Pascasarjana yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan di jenjang strata 2 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, MPd. MSc. selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan serta petunjuk dalam penulisan tesis ini.

3. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. selaku Dosen pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitiandan merumuskan hasil penelitian ini dalam sebuah tesis.
4. Dosen kontributor Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si, Bapak Dr. Yerizon, M.Si. dan Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si. sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu Ismawati, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 3 Tebing Karimun yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian yang diadakan.
6. Bapak Zulkifli, S.T dan Ibu Sri Eka Kurniati.Y, A.Md selaku Guru Observer yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dalam menambah refrensi bagi pembaca.

Padang, 7 Pebruari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
 <b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	8
 <b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1 Pembelajaran Matematika .....	9
2 Pembelajaran kooperatif .....	10
3 <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> ....	13

4 Aktivitas Siswa Dalam Pemelajaran.....	16
5 Kemampuan Matematika.....	18
a. Pemahaman Konsep .....	19
b. Kemampuan Pemecahan Masalah .....	22
6 Hasil Belajar Matematika .....	24
7 Bangun Ruang Sisi Datar .....	25
B. Kerangka Konseptual.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Setting Penelitian .....	29
1. Subjek Penelitian .....	29
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Prosedur Penelitian .....	30
D. Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpul Data, dan Instrumen Penelitian.....	34
1. Data dan Sumber Data .....	34
2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3. Instrumen Penelitian .....	37
E. Teknik Menjamin Keabsahan .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ....</b>	<b>45</b>
A. SEBELUM PENERAPAN (PRASIKLUS) .....	45
B. SIKLUS I .....	52

1. Perencanaan .....	52
2. Pelaksanaan .....	53
3. Pengamatan Tindakan (Observation). ....	70
4. Refleksi.....	80
C. SIKLUS II.....	82
1. Perencanaan .....	82
2. Pelaksanaan .....	82
3. Pengamatan Tindakan (Observation) .....	93
4. Refleksi.....	102
D. PEMBAHASAN .....	103
1. Aktivitas Belajar Sebelum Penerapan Siswa, Siklus I, dan Siklus II.....	104
2. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	110
E. KETERBATASAN PENELITIAN.....	113
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Implikasi .....	116
C. Saran .....	116
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian dan Persentase KKM Siswa Kelas VIII <sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun .....	2
2. Membagi Siswa Dalam Kelompok Berdasarkan Kemampuan Akademik ...	11
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif .....	12
4. .Perhitungan Poin Kemajuan Individu .....	15
5. Perolehan Skor dan Penghargaan Tim Tipe STAD .....	15
6. Pengamatan Tindakan .....	33
7. Interval Penilaian Aktivitas Belajar .....	42
8. Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	70
9. Hasil Belajar pada Siklus I.....	78
10. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siklus II .....	93
11. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	101
12. Perbandingan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Sebelum Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	104
13. Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus I ke Siklus II .....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	30
3. Guru Menyajikan Informasi.....	55
4. Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	71
5. Aktivitas Siswa Berdiskusi .....	74
6. Siswa Mempersentasikan Hasil Kerja Kelompok.....	75
7. Diagram Batang Hasil Belajar pada Siklus I .....	79
8. Guru Menyajikan Materi dengan Menggunakan Alat Peraga .....	90
9. Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II .....	94
10. Siswa Menanggapi Pertanyaan Guru .....	101
11. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	102
12. Diagram Batang Perbandingan Aktivitas Siswa pada Sebelum Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	105
13. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II ..	111
14. Aktivitas Guru Saat Menjelaskan Materi dengan Menggunakan Alat Peraga .....	241
15. Aktivitas Siswa Saat Memperhatikan Guru Menjelaskan Materi....	241
16. Aktivitas Siswa Saat Bekerja Kelompok .....	241
17. Aktivitas Guru Saat Memberi Bimbingan Terhadap Siswa .....	242
18. Aktivitas Siswa Saat Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.	242
19. Aktivitas Siswa Saat Menanggapi Pertanyaan dari Kelompok Lain	242

20.	Aktivitas Siswa Saat Menanggapi Pertanyaan dari Guru .....	243
21.	Aktivitas Siswa Saat Menanggapi dan Bertanya dengan Teman Kelompok.....	243
22.	Aktivitas Siswa Saat Menarik Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok.....	243
23.	Aktivitas Siswa Saat Mengerjakan Soal Kuis.....	244
24.	Aktivitas Guru Saat Menyerahkan Tanda Penghargaan Kepada Kelompok .....	244
25.	Aktivitas Siswa Saat Mengerjakan Soal Tes Akhir Siklus .....	244
26.	Aktivitas Guru Saat Berdiskusi Dengan Observer.....	245

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian dengan Rincian Materi Pembelajaran .....	120
2. Silabus.....	121
3. RPP .....	124
4. LKS .....	159
5. Daftar Kelompok .....	194
6. Skor Perkembangan Tim.....	196
7. Skor Kuis .....	198
8. Hasil Belajar Siklus I .....	206
9. Hasil Belajar Siklus II.....	207
10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Siklus.....	208
11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	210
12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	216
13. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar pada Akhir Siklus .....	222
14. Naskah Soal Tes Hasil Belajar pada Akhir Siklus .....	227
15. Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar pada Akhir Siklus.....	230
16. Dokumentasi Penelitian .....	236
17. Catatan lapangan .....	241
18. Naskah Soal Kuis.....	253
19. Surat Keterangan Penelitian.....	267

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah, karena matematika merupakan dasar bagi ilmu lain, seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, teknik, ekonomi, akuntansi, pertanian dan ilmu lainnya. Dalam perkembangannya matematika dijabarkan sesuai dengan tujuannya yaitu sebagai alat pemecahan masalah, melatih cara berfikir dan cara bernalar, mengembangkan aktivitas kreatif, dan mengembangkan kemampuan dalam mengkomunikasikan gagasan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, tugas guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa agar siswa memahami konsep yang diajarkan, tetapi juga dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, mereka dapat menggunakan dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

Pada proses pembelajaran berlangsung, penulis melihat aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikit siswa yang berani menjawab pertanyaan guru maupun yang mengajukan pertanyaan kepada guru, banyak siswa yang kurang berani menampilkan hasil pekerjaannya, dan pada saat mengerjakan soal latihan terlihat beberapa siswa kurang serius.

Berdasarkan pengalaman penulis, proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama ini adalah pembelajaran yang diawali dengan penjelasan materi, pemberian contoh soal kemudian siswa disuruh mengerjakan soal-soal seperti

contoh. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), siswa hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru, mendengar dan sedikit siswa yang bertanya atau menanggapi pertanyaan guru. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar matematika mengakibatkan siswa tidak memahami materi pelajaran yang disajikan guru. Siswa menjadi pasif dan tidak dapat mengkonstruksi pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diterimanya, melainkan hanya menirukan apa yang telah dicontohkan oleh guru.

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa kelas VIII<sub>2</sub> SMPN 3 Tebing Karimun Tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan masih banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan kemampuan minimum (KKM) matematika yang berlaku di SMP Negeri 3 Tebing Karimun yaitu 60. Rata-rata dan presentase keberhasilan siswa mencapai KKM dari ulangan harian I matematika di kelas VIII SMP Negeri 3 Tebing Karimun semester II dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

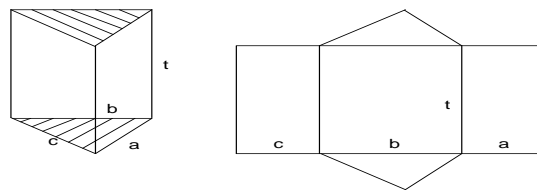
**Tabel 1: Nilai Rata-rata Ulangan Harian dan Persentase KKM Siswa  
Kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun**

Kelas	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar			
		Tidak Tuntas		Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
VIII <sub>2</sub>	64,18	19	63,33	11	36,37

Berdasarkan data di atas, disimpulkan bahwa nilai matematika siswa kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun masih banyak dibawah KKM, yaitu 60. Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM berjumlah 19 orang atau 63,33 % dari 30 orang siswa, ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing

Karimun belum sesuai dengan yang penulis inginkan yaitu siswa tuntas sebanyak  $\geq 70\%$  dari jumlah siswa.

Berdasarkan soal-soal yang diberikan pada ulangan harian, terlihat pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah, dimana dari soal yang berkaitan dengan pemahaman konsep materi bangun ruang,



“Tentukan luas permukaan prisma yang alasnya berbentuk segitiga siku-siku dengan panjang sisi miring 35 cm dan panjang salah satu sisi siku-sikunya 21 cm, dan tinggi prisma 20 cm ” soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman pemecahan masalah, “Sebuah bak penampung air berbentuk balok dengan ukuran bagian dalamnya 0,8 m x 1 m x 1,2 m. Jika bak tersebut diisi air yang mengalir dengan kecepatan 12 liter per menit, berapa waktu yang dibutuhkan untuk mengisi bak tersebut ? “ Dari soal yang menyangkut pemahaman konsep di atas, yang penulis temui dari jawaban siswa, tidak mampunya siswa dalam mempresentasikan suatu konsep dengan model yang diharapkan. Pada soal yang menyangkut kemampuan pemecahan masalah, penulis melihat ketidakmampuan siswa dalam kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa usaha yang telah dilakukan penulis antara lain, (1) Diskusi dalam kelompok kecil. Siswa ditugaskan

menyelesaikan soal-soal matematika dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompok. Cara ini belum mampu meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa, karena dalam belajar kelompok tersebut yang aktif hanya siswa yang pintar saja sedangkan siswa yang kemampuan akademiknya menengah ke bawah mengandalkan siswa pintar, pembelajaran kelompok seperti ini tidak efektif karena kelompok berdasarkan tempat duduk yang berdekatan. ada kelompok yang kemampuan akademik anggotanya semua rendah atau semuanya tinggi, sehingga ada kelompok yang tidak aktif dalam pembelajaran, akibatnya hasil belajar matematika siswa masih rendah. (2) Penulis membimbing siswa dalam mengerjakan latihan, penulis menerangkan materi pelajaran dan siswa diberi contoh-contoh soal. Dengan tanya jawab siswa digiring untuk menemukan penyelesaian dari contoh-contoh soal yang diberikan. Cara ini juga tidak mampu meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa, karena yang menanggapi dan menjawab pertanyaan penulis tetap siswa pintar sedangkan siswa kemampuan akademiknya menengah ke bawah hanya diam sehingga hasil belajar matematika siswa juga rendah. (3) Penulis memberikan penghargaan kepada siswa yang tuntas berupa pujian dan remedial bagi siswa yang belum tuntas, dalam remedial guru mengulang kembali materi yang belum dikuasai siswa dengan cara membahas soal-soal yang tidak dapat mereka cari penyelesaiannya, kemudian guru memberikan soal yang relevan dengan soal yang telah dibahas bersama siswa, namun aktivitas dan hasil belajar matematika siswa tetap belum sesuai dengan yang diharapkan.



Usaha-usaha yang telah dilakukan di atas belum mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Bila masalah ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika dan berakibat pada kesulitan siswa untuk mengikuti pelajaran matematika pada jenjang pendidikan berikutnya.

Untuk itu, perlu usaha dalam mengoptimalkan proses pembelajaran tersebut. Salah satu usaha tersebut adalah dengan menggunakan belajar kooperatif. Menurut Slavin (2009 : 4), "Belajar Kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing".

Dari uraian di atas, terlihat bahwa belajar kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan sifat kepemimpinan siswa, serta mengembangkan sikap positif siswa terhadap materi pelajaran, ditambah rasa saling menghargai antara sesama siswa. Belajar kooperatif merupakan bentuk belajar yang dapat memperbaiki sistem belajar yang selama ini kurang dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas. Salah satu tipe belajar kooperatif yang penulis pakai adalah tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, siswa berdiskusi dengan anggota kelompok yang heterogen berdasarkan kemampuan akademik, dimana dalam kelompok terdiri dari siswa pintar, sedang dan kurang. Siswa yang kurang

memahami suatu konsep akan lebih mudah bertanya dan meminta penjelasan se jelas-jelasnya kepada teman dalam kelompoknya tanpa adanya perasaan takut atau malu, karena dalam kelompok mereka saling berdiskusi tentang pelajaran yang telah disajikan oleh guru. Siswa yang lebih pintar dapat menjadi tutor teman kelompoknya, sehingga dalam pembelajaran terjadi komunikasi antara siswa pintar dengan siswa yang kurang kemampuan akademiknya karena adanya rasa tanggung jawab setiap anggota kelompok untuk mencapai hasil belajar kelompok yang lebih baik, sebab sistem penilaian pada STAD ada dua, yaitu penilaian individu siswa dan penilaian terhadap kelompok. Penilaian terhadap individu diambil dari nilai kuis dan nilai kelompok diambil dari jumlah poin peningkatan skor setiap individu siswa.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan agar siswa termotivasi dalam belajar matematika dan meningkat aktivitasnya dalam proses pembelajaran serta meningkat hasil belajar matematika siswa kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun lebih baik. Oleh sebab itu penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas yang dapat dinyatakan dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

- 1 Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang.

- 2 Pemahaman konsep matematika siswa rendah.
- 3 Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa rendah.
- 4 Pemilihan model pembelajaran oleh guru selama ini kurang tepat.
- 5 Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini perlu dibatasi supaya yang akan diteliti menjadi terfokus pada permasalahan (1) Aktivitas belajar siswa kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. (2) Hasil belajar siswa kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun pada pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, materi bangun ruang sisi datar.

### **D. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dirumuskan masalah berikut ini.

1. Bagaimana proses peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun?
2. Bagaimana proses peningkatan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah materi bangun ruang sisi datar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun.

### **E. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal berikut.

1. Proses peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.
2. Proses peningkatan hasil belajar siswa pada pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematika materi bangun ruang sisi datar siswa Kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak berikut ini.

1. Bagi penulis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang metode pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa sehingga belajar matematika menyenangkan.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, pembahasan serta temuan penelitian yang diperoleh di lapangan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada materi bangun ruang sisi datar untuk siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Tebing Karimun Kepulauan Riau tahun pelajaran 2011/ 2012 pada semester II. Pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa mulai terbiasa berdiskusi memberikan ide dan mendengarkan ide dari teman yang lain, mengajukan pertanyaan kepada teman dan guru, mempresentasikan kepada teman dan menarik kesimpulan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun. Hasil belajar siswa untuk Pemahaman Konsep, siswa yang tuntas meningkat dari 65,52 % pada siklus I menjadi 82.76 % pada siklus II. Tingkat ketuntasan siswa untuk kemampuan Pemecahan masalah juga meningkat dari 62,07 % pada siklus I menjadi 86.21 % pada siklus II.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 3 Tebing Karimun sesuai dengan karakteristik siswanya. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah pada materi bangun ruang sisi datar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran matematika. Model pembelajaran ini juga salah satu usaha meminimalisir image bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dipelajari dan membosankan. Oleh sebab itu guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga selalu merasa senang dalam pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan ini, dapat dikemukakan beberapa saran demi perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran matematika sebagai berikut ini.

1. Bagi guru di SMP Negeri 3 Tebing Karimun yang menghadapi masalah siswanya yang sama dengan penelitian ini dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran matematika di kelas sehingga permasalahan pembelajaran di kelas itu dapat diselesaikan.

2. Bagi siswa hendaknya membiasakan melakukan semua aktivitas yang telah dilakukan selama penelitian sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
3. Bagi sekolah SMP Negeri 3 Tebing Karimun dapat menjadikan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 1996, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- DEPDIKNAS. 2006. *lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006 tanggal 23 mei 2006*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudojo, Herman. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim, Muslim dkk. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Kurniati, Lia. 2006. *Pembelajaran Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematika Siswa sekolah Menengah Pertama*. Bandung : PPs UPI.
- Lisnawati,dkk. 1993. *Metode Mengajar MatematikaI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mukhaiyar. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi. Padang : Pascasarjana Universitas Negeri Padang*.
- Ruseffendi,H.E.T. 1988. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung; Tarsito.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: P.T Raja Grafindo
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta :Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Akasara.
- \_\_\_\_\_ 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ 2003. *UU RI No20 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.